

Nomor: 94/BK/01/S/2024

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN KEMATANGAN
KARIR PESERTA DIDIK SMK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam
bidang ilmu Bimbingan dan Konseling



Oleh

Zhafarina

NIM 1909353

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

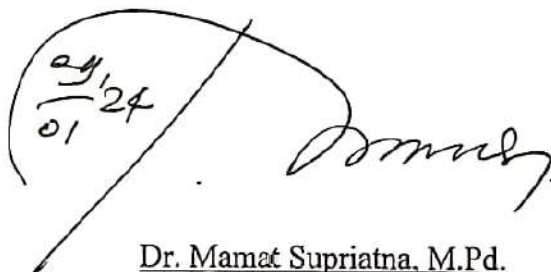
ZHAFARINA

NIM 1909353

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN KEMATANGAN
KARIR PESERTA DIDIK SMK**


DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing Skripsi I



Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.
NIP 196008291987031002

Pembimbing Skripsi II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP 198308292010121004

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN KEMATANGAN
KARIR PESERTA DIDIK SMK**

Oleh
Zhafarina
NIM 1909353

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Zhafarina
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, atau difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

Zhafarina (1909353), Program Bimbingan Karir Berdasarkan Kematangan Karir Peserta Didik SMK.

Akhir masa remaja dan akan memasuki dewasa awal seseorang berada pada masa perubahan, termasuk tugas perkembangan yang dimiliki cenderung bertambah dan memerlukan perubahan-perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku. Pencapaian remaja pada usia kematangan dengan beberapa tugas perkembangan yang belum selesai atau dikuasai, dapat menjadi penyebab mereka membawa tugas perkembangan yang belum terselesaikan ke masa dewasa. Dari beberapa tugas perkembangan pada masa remaja, remaja memiliki tugas perkembangan karir, dan salah satu kondisi yang memungkinkan dalam membantu keberhasilan remaja dalam mencapai hal itu ialah kematangan karir dalam perkembangan karirnya pada peserta didik sekolah menengah, dan pada sekolah menengah kejuruan yang memiliki tujuan setelah lulus salah satunya untuk bekerja. Peserta didik yang memiliki pengetahuan mengenai karir dari berbagai sumber dan berusaha menerapkannya dengan memilih pekerjaan yang menurut peserta didik paling cocok dengan kondisi dirinya, dapat membantu perwujudannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil kematangan karir dan menghasilkan rancangan program bimbingan karir berdasarkan kematangan karir peserta didik SMK. Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik survey dengan desain *cross-sectional study*. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang berarti melibatkan seluruh peserta didik kelas XII SMKN 1 Bandung 2023/2024 yang berjumlah 458. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 275 orang responden (60%) peserta didik kelas XII SMKN 1 Bandung memiliki kematangan karir yang matang, 182 orang responden (39,7%) memiliki kematangan karir yang cukup matang, dan 1 orang responden (0,2 %) memiliki kematangan karir yang tidak matang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kematangan karir peserta didik kelas XII SMKN 1 Bandung membutuhkan program bimbingan karir untuk mempertahankan dan meningkatkan kematangan karir yang matang. Program bimbingan karir dirancang berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK) yang telah dilakukan uji konseptual oleh ahli dan praktisi.

Kata Kunci: Kematangan Karir, Peserta Didik SMK

ABSTRACT

Zhafarina (1909353), Career Guidance Program Based on Career Maturity of Vocational School Students.

At the end of adolescence and entering early adulthood, a person is in a period of change, including developmental tasks that tend to increase and require major changes in attitudes and behavior patterns. The achievement of adolescents at the age of maturity with several developmental tasks that have not been completed or mastered can be the cause of them carrying unfinished developmental tasks into adulthood. Of the several developmental tasks during adolescence, teenagers have career development tasks, and one of the conditions that make it possible to help teenagers succeed in achieving this is career maturity in career development in high school students. In vocational high schools, they have goals after graduation. One of them is for work. Students who have knowledge about careers from various sources and try to apply it by choosing the job that students think is most suitable to their conditions can help make it happen. This research aims to determine the career maturity profile and produce a career guidance program design based on the career maturity of vocational school students. The research uses a quantitative research design with descriptive methods and survey techniques with a cross-sectional study design. This research used a saturated sampling technique, which means it involved all 458 class respondents (39.7%) who had a career maturity that was quite mature, and 1 respondent (0.2%) who had a career maturity that was not mature. This shows that the career maturity results of class XII students at SMKN 1 Bandung require a career guidance program to maintain and improve career maturity. The career guidance program is designed based on the Guidance and Counseling Implementation Operational Guide (POP BK) which experts and practitioners have conceptually tested.

Keywords: Career Maturity, Vocational School Students

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat secara teoritis	7
1.4.2 Manfaat secara praktis	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIK KEMATANGAN KARIR DAN BIMBINGAN KARIR.....	9
2.1 Kematangan Karir	9
2.1.1 Definisi Kematangan Karir.....	9
2.1.2 Fase Kematangan Karir	11
2.1.3 Faktor – Faktor Kematangan Karir.....	12
2.1.4 Aspek Kematangan Karir.....	13
2.2 Bimbingan Karir.....	14
2.2.3 Prinsip Bimbingan Karir.....	16
2.2.4 Tujuan Bimbingan Karir.....	17
2.2.5 Bimbingan Karir di SMK	20
2.3 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Teoritik Program Bimbingan Karir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	27

3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	27
3.3 Partisipan Penelitian.....	28
3.4 Lokasi Penelitian.....	28
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.6 Pengembangan Instrumen.....	29
3.6.1 Analisis Definisi Konseptual Kematangan Karir.....	29
3.6.2 Definisi Oprasional Variabel.....	32
3.6.3 Kisi – Kisi Instrumen.....	32
3.6.4 Penyekoran Data.....	33
3.6.5 Kategorisasi Data.....	33
3.6.6 Uji Keterbacaan Instrumen.....	34
3.6.7 Uji Rasional.....	35
3.6.8 Uji Empiris.....	35
3.7 Pengembangan Program Bimbingan Karir.....	38
3.7.1 Penyusunan <i>Draft</i> Program Bimbingan Karir.....	39
3.7.2 Uji Konseptual Program Bimbingan Karir.....	39
3.8 Prosedur Penelitian.....	41
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Profil Kematangan Karir Peserta Didik SMK.....	43
4.1.2 Rumusan Program Bimbingan Karir Berdasarkan Kematangan Karir di SMK.....	44
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Profil Kematangan Karir di SMK.....	56
4.2.2 Program Bimbingan Karir Berdasarkan Kematangan Karir di SMK.....	57
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.1.1 Simpulan Umum.....	60
5.1.2 Simpulan Khusus.....	60
5.2 Rekomendasi.....	61
5.2.1 Rekomendasi Teoretis.....	61

5.2.2 Rekomendasi Praktis.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	41
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Tabel Analisis Definisi Konseptual Kematangan Karir.....	30
Tabel 3.3 Kisi - Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3.4 Penyekoran Data	33
Tabel 3.5 Kategorisasi Data Kematangan Karir.....	33
Tabel 3.6 Interpretasi Kategorisasi Kematangan Karir	34
Tabel 3.7 Uji Rasional Instrumen.....	35
Tabel 3.8 Analisis Validitas Instrumen.....	36
Tabel 3.9 Reliabilitas Berdasarkan Responden dan Item.....	38
Tabel 3.10 Uji Ketetapan Skala.....	38
Tabel 3.11 Hasil Uji Konseptual Bimbingan Karir	40
Tabel 4.1 Profil Umum Kematangan Karir di SMK	44
Tabel 4.2 Profil Khusus Kematangan Karir di SMK Berdasarkan Aspek Kematangan Karir	44
Tabel 4.3 Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik SMKN 1 Bandung	50
Tabel 4.4 Tujuan Khusus Program Bimbingan Karir.....	51
Tabel 4.5 Pengembangan Tema/Topik	52
Tabel 4.6 Rencana Operasional.....	53
Tabel 4.7 Anggaran Biaya.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	68
Lampiran 1.2 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 1.3 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian	70
Lampiran 1.4 Surat Permohonan Judgement Instrumen.....	71
Lampiran 1.5 Surat Permohonan Judgement Bimbingan Karir.....	73
Lampiran 1.6 Lembar Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 1.7 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme.....	78
Lampiran 1.8 Surat Rekomendasi Ujian Sidang.....	79
Lampiran 2.1 Hasil Judgement Instrumen Kematangan Karir	81
Lampiran 2.2 Instrumen Kematangan Karir	84
Lampiran 3.1 Hasil Judgement Bimbingan Karir	88
Lampiran 3.2 Bimbingan Karir.....	94
Lampiran 3.3 Bimbingan Karir Berdasarkan Uji Konseptual	104
Lampiran 3.4 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Karir	116
Lampiran 4.1 Data Hasil Validitas	173
Lampiran 4.2 Data Hasil Reliabilitas.....	177
Lampiran 4.3 Data Hasil Penelitian (Profil Umum dan Khusus)	178
Lampiran 5.1 Dokumentasi Penelitian.....	181
Lampiran 5.2 Riwayat Hidup.....	183

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, Gonzales M. (2008). Career Maturity: a Priority for Secondary Education. *Journal of Research in Educational Psychology*. Spain: Departement of Educational Research Methods and Diagnostics, University of Barcelona.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, A., & Siswanto, K. A. P. (2018). Hubungan antara *self-regulated learning* dengan kematangan karir pada siswa SMA. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 7-13.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pemuda Indonesia 2020* (D. Susilo, R. Sinang, Y. Rachmawati, & B. Santoso (eds.)). Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/4a39564b84a1c4e7a615f28b/s_tatistik-pemuda-indonesia-2020.html
- Belina, H. P., & Sartika, D. (2023). Hubungan Kemandirian dengan Kematangan Karier Mahasiswa yang Mengikuti MSIB di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 3, No. 2).
- Brown, Duana. (2002). *Career Counseling Techniques*. Needham Height MA: A Division of Simon & Schuls Inc.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Cheung, R., & Jin, Q. (2016). Impact of a Career Exploration Course on Career Decision Making, Adaptability, and Relational Support in Hong Kong. *Journal of Career Assessment*, 24(3), 481–496. <https://doi.org/10.1177/1069072715599390>
- Choi, B. Y., Park, H., Yang, E., Lee, S. K., Lee, Y., & Lee, S. M. (2012). Understanding Career Decision Self-Efficacy: A Meta-Analytic Approach. *Journal of Career Development*, 39(5), 443–460. <https://doi.org/10.1177/0894845311398042>
- CNN Indonesia. (2023). Pengangguran di RI Terbanyak Lulusan SMK. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230505130917-92-945695/pengangguran-di-ri-terbanyak-lulusan-smk>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Sage Publication*. <https://doi.org/10.4324/9781315720944-1>
- Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. In Matthew Buchholtz (Ed.), *Sage Publication* (4th ed., Vol. 59). Pearson Education.

- Dami, Z. A. (2018). Kematangan Karir dan Konsep Diri Sebagai Prediktor Motivasi Berprestasi. In Prosiding Seminar Nasional Konvensi BK ke-XX & Kongres ABKIN ke-XIII, Pekanbaru (pp. 119-132).
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62.
- Duwi, Priyatno. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fadila, N. H., & Rosiana, D. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas 12 SMK di Kota Serang. *DELUSION: Exploring Psychology*, 1(1), 1-8.
- Fouad, N. A., & Smith, P. L. (1996). A Test of a Social Cognitive Model for Middle School Students: Math and Science. *Journal of Counseling Psychology*, 43(3), 338–346. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.3.338>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal*
- Houser, R. A. (2020). Counseling and Educational Research: Evaluation and Application. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* (Fourth Edition). *SAGE Publications*.
- Hurlock, E.B. (1991). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan, (Edisi Kelima.), Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung. (2007). Perkembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Diri Positif (Jakarta: PT Indeks, 2007), 25.
- ILO. (2020). Global Employment Trends for Youth 2020: Technology and the future of jobs. In International Labour Organization.
- Karamoy, Y. K., Joti, J., & Budiono, A. N. (2023). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kematangan Karir. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 7(2), 211-221.
- Kemendikbud. (2023). *Persiapkan Siswa SMK Di Dunia Kerja Melalui Praktik Kerja Lapangan*. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/persiapkan-siswa-smk-di-dunia-kerja-melalui-praktik-kerja-lapangan>
- Kemendikbud. (2023). *Siapkan Lulusan Siap Kerja SMK PK Latih Siswa Untuk Disiplin dan Tanggung Jawab*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/11/siapkan-lulusan-siap-kerja-smk-pk-latih-siswa-untuk-disiplin-dan-tanggung-jawab>

- Komandyahrini, E. (2008). Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan dalam Memilih Karir Siswa Program Percepatan Belajar. *Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas*, edisi 3 Hal 4. Diakses dari <http://issuu.com/puskat/docs/jurnaledisi3>.
- Lo, A., & Abbott, M. J. (2019). Self-concept certainty in adaptive and maladaptive perfectionists. *Journal of Experimental Psychopathology*, *10*(2), 2043808719843455.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Mendelson, D. (1981). Crites, JO (1981). Career Counseling: Models, Methods and Materials. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy*, *16*(1).
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nisa, N. R. (2023). Pengembangan Panduan Pelatihan Bimbingan Karir Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK (*Doctoral dissertation*, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kematangan karir pada siswa SMA negeri 1 Kemangkong di kabupaten Purbalingga. *Jurnal Empati*, *7*(2), 716-721.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *3*(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Remaja Terhadap Tindakan Bully Siswa Di PKBM Kasih Bundo Kota Bukittinggi. *Elektronik Jurnal UIN Imam Bonjol Padang*, *6*(22), 17–27.
- Rita L Athinson dkk. (1983). Pengantar Psikologi, terj. Nurjannah dkk, (Jakarta: Erlangga, 1983), 47.
- Saifuddin, A. (2018). Kematangan Karier, Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, W John. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, *17*(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sari, D. P. (2021). Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal: Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *5*(2), 243-266.
- Savickas, M. B. (2002). The relation of career maturity to personality type and sosial adjustment. *Journal of Career assessment*, *10*, 24-41

- Savickas, M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Salience, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1, 49-57.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suherman, U. (2013). *Bimbingan dan Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan. Sekolah Pascasarjan UPI: Bandung.*
- Sumintono, B. (2014). Model Rasch untuk penelitian sosial kuantitatif.
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (1973). Career development theory. *British Journal of Guidance and Counselling*, 1(1), 3-16.
- Super, D. E., & Knasel, E. G. (1981). Career development in adulthood: Some theoretical problems and a possible solution. *British journal of guidance and counselling*, 9(2), 194-201.
- Super, Donald E.; Jordaan, Jean Pierre (1973). Career development theory. *British Journal of Guidance & Counselling*, 1(1), 3–16. doi:10.1080/03069887308259333
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional 2009, hal 45.
- Supriatna, M., & Ilfiandra. (2006). *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier*. Workshop Bimbingan Dan Konseling Politeknik Kesehatan.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- W. S Winkel & Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wijaya. Fitri. (2010). Hubungan Antara Kematangan Karir dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X MAN Cibinong. *Jurnal Psychologi*.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R & D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.